

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. dan Anak Perusahaan
Laporan Keuangan Konsolidasi (Tidak Diaudit)
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2007 dan 2006

**PT Selamat Sempurna Tbk.
Dan Anak Perusahaan**

**Laporan Keuangan Konsolidasi (tidak diaudit)
31 Maret 2007
Dengan Angka Perbandingan 31 Maret 2006
(setelah penggabungan usaha)
(Mata Uang Rupiah Indonesia)**



PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.

MANUFACTURER OF AUTOMOTIVE PARTS
MEMBER OF ADR GROUP



ISO/TS 16949:2002

HEAD OFFICE : Wisma ADR, Jl. Pluit Raya I No. 1, Jakarta 14440 - Indonesia, Phone : (62-21) 661 0033 - 669 0244, Fax. : (62-21) 669 6237
FACTORY 1 : Jl. Kapuk Kamal Raya No. 88, Jakarta 14470 - Indonesia, Phone : (62-21) 555 1646 (Hunting) Fax. : (62-21) 555 1905
FACTORY 2 : Kawasan Industri ADR, Desa Kadujaya, Curug, Tangerang 15810, Banten - Indonesia, Phone : (62-21) 598 4388 (Hunting), Fax. : (62-21) 598 4415
E-MAIL : adr@adr-group.com Website : http://www.adr-group.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PT SELAMAT SEMPURNA TBK ("PERUSAHAAN") DAN ANAK PERUSAHAAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2007**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : EDDY HARTONO
Alamat kantor : Jl. Pluit Raya I/1 Jakarta
Alamat domisili/ sesuai KTP atau : Pantai Mutiara Blok B/32 Jakarta
Kartu identitas lain
Nomor telepon : 6690244
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : ANG ANDRI PRIBADI
Alamat kantor : Jl. Pluit Raya I/1 Jakarta
Alamat domisili/ sesuai KTP atau : Jl. Mangga Besar VI No. 82A
Kartu identitas lain : Jakarta
Nomor telepon : 6690244
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi Perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 27 April 2007

Direktur Utama,

Direktur,

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk

METERAI TEMPEL

EDDY HARTONO

ANG ANDRI PRIBADI

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2007
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 MARET 2006 (setelah penggabungan usaha)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

Daftar Isi

	<u>Halaman</u>
Neraca Konsolidasi	1 - 2
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	4
Laporan Arus Kas Konsolidasi	5
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi	6 - 39

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (tidak diaudit)
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 Maret 2007
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 Maret 2006 (setelah penggabungan usaha)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	Catatan	31 Maret 2007	31 Maret 2006 (Disajikan kembali - Catatan 3 dan 4)
AKTIVA			
AKTIVA LANCAR			
Kas dan setara kas	2c, 5,28	10.154.857.906	12.050.076.851
Deposito berjangka	2c, 6,12	-	500.000.000
Piutang usaha - bersih			
Hubungan istimewa	2d, 2e,7, 8,12	19.792.856.761	19.894.890.426
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 493.705.039 pada 2007 dan 2006	2d, 7,12, 28	178.279.131.246	143.884.532.622
Piutang lain-lain	27l	219.110.689	141.244.919
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan			
Penurunan nilai persediaan sebesar Rp 693.396.918 pada 2007 dan Rp 515.780.458 pada 2006	2f, 9,12	193.468.373.587	161.771.438.960
Biaya dibayar di muka dan aktiva lancar lainnya	2g,14	20.301.335.127	13.749.410.998
Jumlah Aktiva Lancar		422.215.665.316	351.991.594.776
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Investasi saham - bersih	2b, 10	29.491.766.788	37.297.478.651
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp 430.705.494.384 pada 2007 dan Rp 379.274.008.806 pada 2006	2h, 2i, 2j, 11,12	262.963.308.329	253.190.097.540
Uang muka pembelian aktiva tetap	11	9.475.708.401	7.770.024.273
Tanah yang belum digunakan dalam operasi	2h, 2i	2.432.994.190	2.432.994.190
Taksiran klaim pajak penghasilan		3.592.640.918	5.393.906.717
Lain-lain		2.288.514.644	2.499.134.646
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		310.244.933.270	308.583.636.017
JUMLAH AKTIVA		732.460.598.586	660.575.230.793

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (tidak diaudit) (lanjutan)
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 Maret 2007
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 Maret 2006 (setelah penggabungan usaha)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	Catatan	31 Maret 2007	31 Maret 2006 (Disajikan kembali - Catatan 3 dan 4)
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang bank	12, 27k, 28	117.583.047.935	110.104.601.080
Hutang usaha			
Hubungan istimewa	2e, 8, 13	14.452.274.465	24.492.193.264
Pihak ketiga	13, 28	55.162.324.980	34.589.374.150
Hutang pajak	2n, 14	7.114.361.873	3.675.621.542
Biaya harus dibayar dan hutang lain-lain	15,28	12.041.695.480	8.950.312.860
Jumlah Kewajiban Lancar		206.353.704.733	181.812.102.896
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2n, 14	16.900.076.110	17.640.041.563
Estimasi atas imbalan kerja karyawan	2o, 16	12.986.269.353	11.281.788.655
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		29.886.345.463	28.921.830.218
JUMLAH KEWAJIBAN		236.240.050.196	210.733.933.114
SELISIH LEBIH NILAI BUKU AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN DI ATAS BIAYA PEROLEHAN SAHAM - BERSIH			
	2b	1.026.912.136	1.069.321.354
HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS DALAM EKUITAS ANAK PERUSAHAAN			
	2b, 17	27.923.209.391	26.490.932.923
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar - 2.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			
1.439.668.860 pada 2007 dan			
1.298.668.800 saham pada 2006	1b, 3, 18	143.966.886.000	129.866.880.000
Proforma modal	2b, 3, 4	-	33.495.355.853
Agio Saham	2b, 3	19.395.349.853	-
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	2h	1.780.330.459	1.780.330.459
Selisih nilai transaksi perubahan ekuitas			
Anak perusahaan		(1.956.064.762)	-
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas			
Sepengendali	2b, 3, 4	15.775.559.401	15.775.559.401
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya untuk			
dana cadangan umum	19	2.900.000.000	2.800.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	2b, 3, 4	285.408.365.912	238.562.917.689
JUMLAH EKUITAS		467.270.426.863	422.281.043.402
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		732.460.598.586	660.575.230.793

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI (tidak diaudit)
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 Maret 2007
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 Maret 2006 (setelah penggabungan usaha)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	Catatan	31 Maret 2007	31 Maret 2006 (Disajikan kembali - Catatan 3 dan 4)
PENJUALAN BERSIH	2e, 2k, 8, 20, 25	233.520.588.132	202.555.284.668
BEBAN POKOK PENJUALAN	2e, 2k, 8, 21	(182.723.369.212)	(158.408.015.116)
LABA KOTOR		50.797.218.920	44.147.269.552
BEBAN USAHA			
Penjualan	2k, 22, 27	(10.535.230.683)	(11.914.070.915)
Umum dan administrasi	2k, 8, 23	(8.815.933.434)	(7.466.685.260)
Jumlah Beban Usaha		(19.351.164.117)	(19.380.756.175)
LABA USAHA		31.446.054.803	24.766.513.377
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Beban keuangan	2k, 24	(2.487.346.161)	(2.286.260.959)
Selisih kurs - bersih	2l, 2m	336.684.169	(4.622.558.185)
Penghasilan bunga	24	155.247.013	574.587.562
Lain-lain - bersih	10, 11, 14	(2.275.220.607)	146.619.372
Beban Lain-lain - Bersih		(4.270.635.586)	(6.187.612.210)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		27.175.419.217	18.578.901.167
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2n, 14		
Pajak kini		(10.356.399.700)	(6.193.473.600)
Pajak tangguhan		1.336.573.537	515.764.140
Beban Pajak Penghasilan		(9.019.826.163)	(5.677.709.460)
LABA SEBELUM HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS ATAS BAGIAN LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN		18.155.593.054	12.901.191.707
HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS ATAS BAGIAN LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2b, 3, 4, 17	(1.947.066.756)	(1.455.318.137)
LABA BERSIH		16.208.526.298	11.445.873.570
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2p, 3, 26	11	9

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI (tidak diaudit)
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 Maret 2007
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 Maret 2006 (setelah penggabungan usaha)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Proforma Modal	Agió Saham	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Asosiasi	Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Saldo Laba			
							Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah	Jumlah Ekuitas
Saldo 1 Januari 2006 Disajikan sebelumnya Penyesuaian secara retroaktif untuk mencerminkan dampak penggabungan usaha	129.866.880.000	-	-	16.623.886.179	473.711.903	-	2.800.000.000	220.757.307.023	223.557.307.023	370.521.785.105
2b, 3, 4	-	-	-	305.149.184	-	-	-	1.119.037.210	1.119.037.210	1.424.186.394
Laba bersih disajikan sebelumnya	-	-	-	-	-	-	-	10.326.836.360	10.326.836.360	10.326.836.360
Proforma modal	-	33.495.355.853	-	-	-	-	-	-	-	33.495.355.853
Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan	-	-	-	(16.929.035.363)	-	-	-	-	-	(16.929.035.363)
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	-	-	-	-	1.306.618.556	-	-	-	-	1.306.618.556
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	-	-	-	15.775.559.401	-	-	-	15.775.559.401
Perubahan pada ekuitas perusahaan asosiasi atas selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	-	-	-	6.359.737.096	6.359.737.096	6.359.737.096
Saldo 31 Maret 2006 (Disajikan Kembali-Catatan 3 dan 4)	129.866.880.000	33.495.355.853	-	-	1.780.330.459	15.775.559.401	2.800.000.000	238.562.917.688	241.362.917.689	422.281.043.402
Saldo 1 Januari 2007	143.966.886.000	-	19.395.349.853	(1.956.064.762)	1.780.330.459	15.775.559.401	2.900.000.000	269.199.839.614	272.099.839.614	451.061.900.565
Laba bersih	-	-	-	-	-	-	-	16.208.526.298	16.208.526.298	16.208.526.298
Saldo 31 Maret 2007	143.966.866.000	-	19.395.349.853	(1.956.064.762)	1.780.330.459	15.775.559.401	2.900.000.000	285.408.365.912	288.308.365.912	467.270.426.863

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (tidak diaudit)
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 Maret 2007
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 Maret 2006 (setelah penggabungan usaha)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	Catatan	31 Maret 2007	31 Maret 2006 (Disajikan kembali - Catatan 3 dan 4)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		236.462.705.090	205.561.606.049
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(177.814.693.585)	(138.526.006.654)
Kas yang dihasilkan dari operasi		58.648.011.505	67.035.599.395
Pembayaran beban usaha		(38.642.201.927)	(33.123.350.419)
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai		(6.887.137.292)	(14.572.206.831)
Pembayaran beban bunga		(2.217.493.250)	(2.023.529.587)
Penerimaan (pembayaran) piutang (hutang) lain-lain - bersih		3.633.809.129	1.806.532.636
Penghasilan bunga dan penerimaan (pembayaran) lainnya - bersih		1.654.332.550	(9.808.278.634)
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		16.189.320.715	9.314.766.560
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan aktiva tetap		(7.707.851.434)	(11.997.523.793)
Investasi saham pada perusahaan asosiasi	10	2.446.699.429	(17.652.207.342)
Penambahan uang muka pembelian aktiva tetap		(9.475.708.401)	(7.770.024.273)
Hasil penjualan aktiva	6	90.000.000	272.935.000
Penambahan investasi jangka pendek	11	-	4.500.000.000
Penurunan (Penambahan) aktiva lain-lain		(59.360.000)	(168.720.000)
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(14.706.220.406)	(32.815.540.408)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pelunasan (penambahan) hutang bank		1.361.932.921	(686.104.490)
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		1.361.932.921	(686.104.490)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS			
		2.845.033.230	(24.186.878.338)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN			
		7.309.824.676	36.236.955.189
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE			
		10.154.857.906	12.050.076.851

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 Maret 2007
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 Maret 2006 (setelah penggabungan usaha)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Selamat Sempurna Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 19 Januari 1976 berdasarkan akta notaris Ridwan Suselo, S.H. No. 207. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/96/5 tanggal 22 Maret 1976. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Frans Elsius Muliawan, S.H. No. 6 tanggal 6 Juli 2001 sehubungan dengan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan (stock split). Perubahan ini telah diterima dan dicatatkan di Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan registrasi No. C-10082 HT.01.04.TH.2001 tanggal 5 Oktober 2001 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 8 Februari 2002.

Sesuai anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah bergerak dalam bidang industri alat-alat perlengkapan (suku cadang) dari berbagai macam alat-alat mesin pabrik dan kendaraan, dan yang sejenisnya.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat di Wisma ADR, Jalan Pluit Raya I No. 1, Jakarta Utara, sedangkan pabriknya berlokasi di Jakarta dan Tangerang. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 1980.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-1287/PM/1996 tanggal 13 Agustus 1996, Perusahaan telah mendapat pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum perdana sahamnya kepada masyarakat, yaitu sejumlah 34.400.000 saham, dengan nilai nominal Rp 500 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 1.700 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 9 September 1996. Pada tahun 1997, sesuai persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 11 November 1997, Perusahaan melaksanakan pembagian saham bonus sebesar Rp 41.184.000.000 atau sejumlah 82.368.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham, yang seluruhnya berasal dari agio saham.

Dalam RUPSLB pada tanggal 12 Agustus 1999, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pelaksanaan pembagian saham bonus sebesar Rp 31.482.880.000 yang terdiri atas 62.965.760 saham dengan nilai nominal Rp 500, yang berasal dari selisih penilaian kembali aktiva tetap. Dalam RUPSLB yang sama, para pemegang saham juga menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham serta pemberian kuasa kepada direksi Perusahaan untuk mengatur pelaksanaannya. Pemecahan nilai nominal saham tersebut telah dilakukan melalui PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dengan tanggal pencatatan (recording date) pada tanggal 10 Juli 2003 dan jadwal pendistribusian saham pada tanggal 11 Juli 2003. Setelah pembagian saham bonus dan pemecahan nilai nominal saham tersebut, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan adalah 1.298.668.800 saham (lihat Catatan 16).

Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Pada tanggal 27 Juni 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM untuk melakukan penawaran umum obligasi dengan jumlah nominal Rp 100.000.000.000, yang telah dicatatkan di Bursa Efek Surabaya pada tanggal 31 Juli 2000.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 Maret 2007
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 Maret 2006 (setelah penggabungan usaha)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

1. U M U M (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan

Pada tanggal 31 Maret 2007 dan 2006, Perusahaan memiliki Anak Perusahaan sebagai berikut :

Anak Perusahaan	Kegiatan Utama	Tahun Beroperasi Secara Komersial	Tempat Kedudukan	Persentase Pemilikan		Jumlah Aktiva (Milyar Rupiah)	
				Maret 2007	Maret 2006	Maret 2007	Maret 2006
PT Panata Jaya Mandiri	Industri filter, terutama Untuk alat-alat berat	1985	Jakarta	70,00%	70,00%	136	114
PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk.	Industri filter	1977	Jakarta	-	64,93%	-	154

) Efektif tanggal 28 Desember 2006, PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk (ACAP) telah melakukan penggabungan usaha dengan Perusahaan, di mana Perusahaan sebagai entitas yang melanjutkan kegiatan usaha ("surviving entity"*). Sehubungan dengan hal tersebut, sesuai prinsip akuntansi yang berlaku umum, transaksi penggabungan usaha tersebut dicatat secara retroaktif seolah-olah telah terjadi pada awal tahun 2006 (lihat Catatan 2b, 3 dan 4).

d. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2007 dan 2005 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2007	31 Maret 2006
<u>Komisaris</u>		
Komisaris Utama :	Darsuki Gani	Darsuki Gani
Komisaris :	Johan Kurniawan	Johan Kurniawan
Komisaris Independen :	Handi Hidayat Suwardi	Joseph Pulo
<u>Direksi</u>		
Direktur Utama :	Eddy Hartono	Eddy Hartono
Direktur :	Royanto Jonathan	Royanto Jonathan
Direktur :	Surja Hartono	Surja Hartono
Direktur :	Ang Andri Pribadi	Ang Andri Pribadi
Direktur :	Djojo Hartono	-

Pada tanggal 31 Maret 2007 dan 2006, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Anak Perusahaan masing-masing adalah 1.445 orang dan 1.491 orang (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan peraturan terkait dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM – LK) (dahulu BAPEPAM).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep biaya historis, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, investasi dalam efek tertentu yang dicatat sebesar nilai wajarnya, dan aktiva tetap tertentu yang dicatat dengan nilai setelah penilaian kembali sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku (lihat Catatan 2h). Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, sesuai dengan peraturan BAPEPAM - LK.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan yang dimiliki dengan kepemilikan saham lebih dari 50% (lihat Catatan 1c).

Selisih lebih nilai buku aktiva bersih Anak Perusahaan di atas biaya perolehan penyertaan saham pada tanggal akuisisi, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) dalam jangka waktu 20 tahun. Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antara perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi. Bagian proporsional dari pemegang saham minoritas atas laba bersih dan aktiva bersih Anak Perusahaan yang tidak dimiliki sepenuhnya, masing-masing disajikan sebagai "Hak Pemegang Saham Minoritas Atas Bagian Laba Bersih Anak Perusahaan" pada laporan laba rugi konsolidasi dan "Hak Pemegang Saham Minoritas Dalam Ekuitas Anak Perusahaan" pada neraca konsolidasi.

Investasi saham yang dilakukan oleh Perusahaan dan/atau Anak Perusahaan dengan kepemilikan sekurang-kurangnya 20% namun tidak melebihi 50% ("asosiasi") dinyatakan berdasarkan metode ekuitas (*equity method*). Dengan metode ini, investasi yang dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, disesuaikan dengan bagian Perusahaan atau Anak Perusahaan atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal akuisisi. Bagian laba (rugi) bersih tersebut akan disesuaikan dengan amortisasi selisih biaya perolehan investasi saham dengan bagian Perusahaan atau Anak Perusahaan atas nilai buku aktiva bersih perusahaan tersebut pada tanggal akuisisi dengan menggunakan metode garis lurus. Akun-akun neraca pada perusahaan asosiasi yang laporan keuangannya menggunakan mata uang fungsional dan mata uang pelaporan dalam Dolar Amerika Serikat dikonversikan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal neraca, sedangkan akun-akun laporan laba rugi perusahaan asosiasi tersebut dikonversikan dengan nilai kurs rata-rata periode yang bersangkutan. Bagian pemilikan Perusahaan atas perubahan ekuitas perusahaan asosiasi yang disebabkan oleh selisih kurs karena penjabaran yang timbul dicatat oleh Perusahaan sebagai bagian dari akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Asosiasi" di bagian "Ekuitas" pada neraca konsolidasi (lihat Catatan 10).

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 Maret 2007
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 Maret 2006 (setelah penggabungan usaha)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Penyertaan saham lainnya dinyatakan dengan biaya perolehan.

Efektif pada tanggal 28 Desember 2006, Perusahaan melakukan penggabungan usaha dengan PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk (ACAP), Anak Perusahaan, di mana Perusahaan sebagai entitas yang melanjutkan kegiatan usaha ("*Surviving entity*"). Transaksi penggabungan usaha antara Perusahaan dan ACAP tersebut dihitung dan dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan sesuai dengan PSAK No.38 (Revisi 2004) "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", sehingga transaksi penggabungan usaha tersebut dicatat secara retroaktif awal tahun 2006 (lihat Catatan 3 dan 4). Sesuai PSAK No.38, selisih yang timbul dalam transaksi entitas sepengendali ini dibukukan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" di bagian "Ekuitas". Selisih lebih "*net-equities*" pemegang saham minoritas ACAP (jumlah nilai buku pemegang saham minoritas ACAP atas aktiva bersih ACAP yang dimasukkan ke dalam perusahaan penggabungan dikurangi dengan nilai buku bagian-bagian ekuitas ACAP yang dimasukkan ke dalam perusahaan penggabungan) yang dimasukkan ke dalam Perusahaan dengan jumlah nominal saham Perusahaan yang diterbitkan kepada pemegang saham minoritas ACAP sehubungan dengan penggabungan usaha, dicatat sebagai "Agio Saham" di bagian "Ekuitas" pada neraca konsolidasi, sedangkan proforma modal yang timbul sehubungan dengan transaksi penggabungan usaha yang seolah-olah telah terjadi pada awal tahun 2006 dicatat sebagai "Proforma Modal" dalam bagian "Ekuitas" pada neraca konsolidasi tanggal 31 Maret 2006.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan, serta tidak dibatasi penggunaannya, dan tidak digunakan sebagai jaminan. Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman disajikan secara terpisah pada neraca konsolidasi.

d. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu, jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan atas akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

e. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa". Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 Maret 2007
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 Maret 2006 (setelah penggabungan usaha)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aktiva Tetap

Aktiva tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali aktiva tetap tertentu yang dinilai kembali berdasarkan peraturan pemerintah, dikurangi akumulasi penyusutan. Golongan bangunan dan prasarana pabrik disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sebesar 5% per tahun dari biaya perolehan, sedangkan golongan aktiva tetap lainnya disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda, masing-masing dengan tarif sebagai berikut:

	Tarif
Mesin dan peralatan	10% - 25%
Peralatan kantor	10% - 50%
Kendaraan	50%

Sesuai dengan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah", seluruh beban dan biaya insidentil yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, seperti biaya legal, pengukuran-pematokan-pemetaan ulang, notaris dan pajak terkait, ditangguhkan dan disajikan terpisah dari biaya perolehan tanah. Biaya ditangguhkan atas perolehan hak atas tanah tersebut diamortisasi selama masa manfaat hak atas tanah yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus. Selanjutnya, sesuai dengan PSAK No. 47 tersebut, tanah tidak disusutkan, kecuali dalam suatu kondisi tertentu.

Aktiva tetap yang belum atau tidak digunakan dalam operasi disajikan sebagai bagian "Aktiva Tidak Lancar" dalam neraca konsolidasi.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aktiva atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

i. Penurunan Nilai Aktiva

Pada tanggal neraca, nilai aktiva ditelaah kembali atas kemungkinan terjadinya penurunan pada nilai aktiva yang disebabkan oleh peristiwa atau perubahan keadaan yang menyebabkan nilai tercatatnya tidak dapat dipulihkan.

j. Aktiva dalam Penyelesaian

Aktiva dalam penyelesaian (disajikan sebagai bagian dari akun "Aktiva Tetap" pada neraca konsolidasi) dinyatakan berdasarkan biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aktiva tetap pada saat aktiva tersebut telah diselesaikan dan siap untuk digunakan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 Maret 2007
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 Maret 2006 (setelah penggabungan usaha)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan pada umumnya diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan untuk penjualan lokal dan penyerahan barang di atas kapal untuk penjualan ekspor. Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

l. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal neraca, kurs rata-rata dari mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2007	31 Maret 2006 (Disajikan kembali - Catatan 3 dan 4)
Mata Uang Asing		
Dolar Amerika Serikat (US\$) 1	9.118,00	9.075,00
Yen Jepang (JP¥) 1	77,58	76,98
Dolar Singapura (Sin\$) 1	6.011,55	5.595,65
Euro Eropa (EUR) 1	12.154,30	10.892,73
Poundsterling Inggris (GBP£) 1	17.894,54	15.820,46

m. Instrumen Keuangan Derivatif

Perusahaan memiliki kontrak valuta asing berjangka dengan pihak eksternal, dalam rangka penerapan kebijakan manajemen resiko. Seluruh instrumen derivatif dicatat sebesar nilai wajarnya dan diakui pada neraca sebagai aktiva atau kewajiban, tergantung pada perubahan nilai wajar. Untuk dapat menerapkan akuntansi lindung nilai, PSAK 55, "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai" mengharuskan beberapa persyaratan tertentu, antara lain mengenai dokumentasi yang harus dibuat sejak awal timbulnya lindung nilai dan lindung nilai tersebut harus efektif. Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai diakui pada laporan laba rugi konsolidasi. Instrumen keuangan derivatif yang dipergunakan adalah kontrak valuta berjangka (forward) jangka pendek, dengan jangka waktu kontrak antara 1 bulan hingga 3 bulan.

n. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aktiva dan kewajiban menurut laporan keuangan konsolidasi dengan dasar pengenaan pajak aktiva dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aktiva pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi konsolidasi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

o. Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan dan Anak Perusahaan mencatat imbalan pasca kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Hak karyawan atas pensiun, pesangon, uang jasa dan imbalan lainnya diakui dengan metode akrual.

Pada bulan Juni 2004, Ikatan Akuntan Indonesia telah mengeluarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja yang mewajibkan Perusahaan dan Anak Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri yang mencakup imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon, pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas. Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), perhitungan estimasi kewajiban untuk imbalan kerja karyawan ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit".

Perusahaan dan Anak Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) tersebut, dimana perhitungan akrual atas estimasi imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit" yang dihitung oleh aktuaris independen.

p. Laba per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasi dengan jumlah rata-rata tertimbang saham Perusahaan yang beredar pada tahun yang bersangkutan, yaitu sejumlah 1.439.668.860 saham, setelah memperhitungkan dampak retroaktif atas penerbitan saham Perusahaan sebesar 141.000.060 saham sehubungan dengan transaksi penggabungan usaha yang berlaku efektif pada tanggal 28 Desember 2006, yang diperlakukan seolah-olah telah terjadi sejak awal tahun 2006 (Catatan 1a, 3 dan 26).

q. Informasi Segmen

Bentuk primer informasi keuangan atas pelaporan segmen disajikan berdasarkan segmen usaha dari Perusahaan dan Anak Perusahaan, karena risiko dan tingkat imbalan dipengaruhi secara dominan oleh jenis produk yang dihasilkan Perusahaan dan Anak Perusahaan. Pelaporan segmen sekunder ditentukan berdasarkan segmen geografis.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 Maret 2007
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 Maret 2006 (setelah penggabungan usaha)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Informasi Segmen (lanjutan)

Segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menyediakan produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lainnya.

Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

r. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi terhadap jumlah yang dilaporkan. Oleh karena tidak adanya kepastian dalam membuat estimasi dan asumsi tersebut, maka terdapat kemungkinan hasil yang sebenarnya berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

3. PENGGABUNGAN USAHA PT ANDHI CHANDRA AUTOMOTIVE PRODUCTS Tbk (ACAP) KE PERUSAHAAN

Pada bulan Agustus 2006, Perusahaan menyampaikan pemberitahuan ke BAPEPAM – LK mengenai rencana penggabungan usaha Perusahaan dengan ACAP, Anak Perusahaan ("Rencana Penggabungan Usaha"), di mana Perusahaan merupakan pihak yang menerima penggabungan usaha dan pada tanggal 12 Oktober 2006 Perusahaan dan ACAP secara bersama-sama menyampaikan Pernyataan Penggabungan Usaha kepada BAPEPAM - LK, sesuai ketentuan yang dipersyaratkan dalam peraturan pasar modal. Selanjutnya, pada tanggal 27 November 2006, Perusahaan dan ACAP masing-masing menerima surat BAPEPAM – LK No.2944/BL/2006 dan No. 2945/BL/2006 perihal pemberitahuan efektifnya pernyataan penggabungan usaha dari BAPEPAM – LK, di mana dinyatakan bahwa Pernyataan Penggabungan Usaha tersebut akan menjadi efektif setelah memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan dan ACAP.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 28 November 2006, yang dinyatakan dalam akta Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H. No.31, pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- a. Menyetujui rancangan penggabungan sehubungan dengan rencana penggabungan ACAP ke dalam Perusahaan, di mana Perusahaan akan bertindak sebagai Perusahaan Hasil Penggabungan yang berlaku efektif sejak didaftarkanya perubahan anggaran dasar Perusahaan.
- b. Menyetujui konsep akta penggabungan ACAP ke dalam Perusahaan, di mana antara lain Perusahaan dan ACAP menyetujui nilai konversi saham Perusahaan dan ACAP masing-masing sebesar Rp 360 dan Rp 180. Berdasarkan nilai konversi tersebut pemegang 282.000.120 saham ACAP berhak atas 141.000.060 saham baru Perusahaan. Sehingga dengan demikian, untuk tujuan penggabungan usaha, jumlah nilai nominal atas saham-saham baru yang diterbitkan oleh perusahaan adalah sebesar Rp 14.100.006.000.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 Maret 2007
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 Maret 2006 (setelah penggabungan usaha)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

3. PENGGABUNGAN USAHA PT ANDHI CHANDRA AUTOMOTIVE PRODUCTS Tbk (ACAP) KE PERUSAHAAN (lanjutan)

- c. Menyetujui perubahan anggaran dasar Perusahaan yang dilakukan sehubungan dengan penggabungan ACAP ke dalam Perusahaan.
- d. Menyetujui perubahan susunan Direksi dan Komisaris Perusahaan (lihat Catatan 1d).

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI 31 MARET 2006

Perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatatkan di Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. W7-HT.01.04-5048 tanggal 15 Desember 2006 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan pada tanggal 28 Desember 2006 (tanggal efektif).

Transaksi penggabungan usaha tersebut di atas dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan ("*pooling of interest*") sesuai dengan PSAK No.38, "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Oleh karenanya, laporan keuangan konsolidasi 31 Maret 2006 telah disajikan kembali seolah-olah perusahaan-perusahaan tersebut telah bergabung sejak awal tahun 2006.

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 3, transaksi penggabungan usaha Perusahaan dan ACAP dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan sesuai dengan PSAK No.38 (Revisi 2004) "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Sehubungan dengan hal tersebut, sesuai ketentuan dalam PSAK No.38 tersebut, laporan keuangan konsolidasi pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2006 telah disajikan kembali untuk mencerminkan dampak retroaktif transaksi penggabungan usaha yang seolah-olah telah terjadi sejak 1 Januari 2006. Ringkasannya adalah sebagai berikut:

31 Maret 2006	Disajikan Sebelumnya	Dampak Perubahan Sehubungan Transaksi Penggabungan Usaha	Disajikan Kembali
Jumlah aktiva	660.575.230.793	-	660.575.230.793
Jumlah kewajiban	210.733.933.114	-	210.733.933.114
Hak pemegang saham minoritas dalam Ekuitas Anak Perusahaan	67.923.354.861	(41.432.421.937)	26.490.932.923
Jumlah ekuitas	380.848.621.465	41.432.421.937	422.281.043.402
Hak pemegang saham minoritas Atas bagian laba bersih Anak Perusahaan	(2.574.355.347)	1.119.037.210	(1.455.318.137)
Penjualan bersih	202.555.284.668	-	202.555.284.668
Laba bersih	10.326.836.360	1.119.037.210	11.445.873.570
Laba bersih per saham	8	-	9

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 Maret 2007
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 Maret 2006 (setelah penggabungan usaha)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

5. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Maret 2007	31 Maret 2006 (Disajikan kembali - Catatan 3 dan 4)
Kas	442.018.750	531.761.650
Setoran dalam perjalanan Bank	118.842.000	-
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Permata Tbk.	172.346.662	139.490.647
PT Bank Buana Indonesia Tbk.	72.300.935	317.804.612
PT Bank Central Asia Tbk.	59.962.007	435.092.270
PT Bank Mizuho Indonesia	34.111.129	126.864.265
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	638.152.077
<u>Valuta Asing (lihat Catatan 27)</u>		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (US\$ 171.883 pada 31 Maret 2007 dan US\$ 365.111 pada 31 Maret 2006)	1.567.224.909	3.313.379.421
PT Bank Mizuho Indonesia (US\$ 128.383 pada 31 Maret 2007 dan US\$ 146.890 pada 31 Maret 2006)	1.170.593.185	1.333.023.574
<u>Dolar Singapura</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Sin\$ 9.423 pada 31 Maret 2007 dan Sin\$ 160.901 pada 31 Maret 2006)	56.646.415	900.346.464
<u>Yen Jepang</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (JP¥ 1.793.851 pada 31 Maret 2007 dan JP¥ 2.843.568 pada 31 Maret 2006)	139.161.554	218.893.871
PT Bank Mizuho Indonesia (JP¥ 389.682 pada 31 Maret 2007 dan JP¥ 149.626 pada 31 Maret 2006)	30.230.360	11.518.000
Jumlah Kas dan Bank	3.863.437.906	7.966.326.851
Setara Kas		
Deposito berjangka:		
<u>Valuta Asing</u>		
PT Bank Mizuho Indonesia (US\$ 690.000 pada 31 Maret 2007 dan US\$ 120.000 pada 31 Maret 2006)	6.291.420.000	1.089.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (US\$ 330.000 pada 31 Maret 2006)	-	2.994.750.000
Jumlah Setara Kas	6.291.420.000	4.083.750.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	10.154.857.906	12.050.076.851
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun Mata uang Dolar Amerika Serikat	4,69%	3,50% - 4,23%

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 Maret 2007
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 Maret 2006 (setelah penggabungan usaha)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

6. DEPOSITO BERJANGKA

Pada tanggal 31 Maret 2006, akun ini merupakan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah milik Perusahaan yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 500.000.000 dengan tingkat bunga deposito berjangka tersebut berkisar 9,50% per tahun. Pada 31 Maret 2007, tidak ada deposito berjangka yang ditempatkan.

7. PIUTANG USAHA - BERSIH

Rincian piutang usaha:

	31 Maret 2007	31 Maret 2006 (Disajikan kembali - Catatan 3 dan 4)
Hubungan istimewa (lihat Catatan 6)		
PT Prapat Tunggal Cipta	17.305.781.730	18.236.646.367
PT Mangatur Dharma	2.008.432.900	1.658.244.059
PT Central Karya Megah Utama	478.642.131	-
Jumlah - Hubungan Istimewa	19.792.856.761	19.894.890.426
Pihak ketiga		
Lokal	16.426.320.791	9.945.862.441
Ekspor	162.346.515.494	134.432.375.220
Jumlah - Pihak Ketiga	178.772.836.285	144.378.237.661
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(493.705.039)	(493.705.039)
Jumlah - Pihak Ketiga - bersih	178.279.131.246	143.884.532.622
Piutang Usaha - Bersih	198.071.988.007	163.779.423.048

Analisis umur piutang usaha tersebut pada tanggal 31 Maret 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

		Mata Uang Asing			
31 Maret 2007	Rupiah	Jumlah		Ekuivalen Dalam Rupiah	Jumlah Dalam Rupiah
Belum jatuh tempo	4.486.574.360	US\$ 12.991.718		118.458.483.384	130.604.864.182
		JP¥ 27.473.583		2.131.318.145	
		Sin\$ 919.644		5.528.488.293	
Lewat jatuh tempo:					
1 - 30 hari	9.648.188.126	US\$ 2.861.242		26.088.803.462	36.549.233.929
		JP¥ 5.447.222		422.579.141	
		Sin\$ 64.819		389.663.200	
31 - 60 hari	10.522.888.315	US\$ 303.796		2.770.016.122	13.292.904.437
> 60 hari	11.561.526.751	US\$ 719.145		6.557.163.747	18.118.690.498
		US\$ 16.875.901			
		JP¥ 32.920.805			
Jumlah	36.219.177.552	Sin\$ 984.463		162.346.515.494	198.565.693.046

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 Maret 2007
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 Maret 2006 (setelah penggabungan usaha)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

7. PIUTANG USAHA - BERSIH (lanjutan)

31 Maret 2006 (Disajikan Kembali- Catatan 3 dan 4)	Mata Uang Asing				Jumlah Dalam Rupiah
	Rupiah	Jumlah		Ekuivalen Dalam Rupiah	
Belum jatuh tempo	17.372.044.948	US\$ 11.830.064		107.357.829.952	131.319.879.173
		Sin\$ 978.220		5.473.777.272	
		JP¥ 14.500.485		1.116.227.001	
Lewat jatuh tempo:					
1 - 30 hari	12.286.626.286	US\$ 1.681.831		15.262.619.138	28.667.331.584
		Sin\$ 19.038		106.529.930	
		JP¥ 13.140.746		1.011.556.230	
31 - 60 hari	173.205.483	US\$ 326.054		2.958.942.863	3.132.148.346
> 60 hari	8.876.150	US\$ 126.159		1.144.892.834	1.153.768.984
		US\$ 13.964.108			
		Sin\$ 997.258			
Jumlah	29.840.752.867	JP¥ 27.641.231		134.432.375.220	164.273.128.087

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang.

Piutang usaha tersebut dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas pinjaman, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 12.

8. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Perusahaan dan Anak Perusahaan, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terutama dalam bentuk transaksi penjualan dan pembelian serta transaksi sewa (lihat catatan 27g, 27h dan 27i) yang pada umumnya dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal seperti dengan pihak ketiga.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa:

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Aktiva (%)	
	31 Maret 2007	31 Maret 2006	31 Maret 2007	31 Maret 2006
Piutang Usaha				
PT Prapat Tunggal Cipta	17.305.781.730	18.236.646.367	2,35	2,76
PT Mangatur Dharma	2.008.432.900	1.658.244.059	0,27	0,25
PT Central Karya Megah Utama	478.642.131	-	0,06	-
Jumlah	19.792.856.761	19.894.890.426	2,68	3,01
	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Kewajiban (%)	
	31 Maret 2007	31 Maret 2006	31 Maret 2007	31 Maret 2006
Hutang Usaha				
PT Selamat Sempurna Perkasa	7.361.971.298	7.915.555.314	3,05	3,75
PT Hydraxle Perkasa	5.561.209.468	5.140.869.525	2,30	2,44
PT Dinamikajaya Bumipersada	611.641.841	2.507.068.035	0,25	1,19
PT Hidupkarya Tunggalcipta	-	7.150.270.866	-	3,39
Lain-lain (di bawah Rp 1 Miliar)	917.451.858	1.778.429.524	0,38	0,84
Jumlah	14.452.274.465	24.492.193.264	5,98	11,61

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 Maret 2007
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 Maret 2006 (setelah penggabungan usaha)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

8. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Akun yang Bersangkutan (%)	
	31 Maret 2007	31 Maret 2006	31 Maret 2007	31 Maret 2006
<u>Penjualan Bersih</u>				
PT Prapat Tunggal Cipta	16.813.813.753	17.218.348.649	7,20	8,50
PT Mangatur Dharma	2.798.302.745	2.460.332.533	1,20	1,21
PT Hidupkarya Tunggalcipta	-	1.045.443.313	-	0,52
Lain-lain (di bawah Rp 1 Milyar)	659.824.427	490.776.160	0,28	0,24
Jumlah	20.271.940.925	21.214.900.655	8,68	10,47

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Akun yang Bersangkutan (%)	
	31 Maret 2007	31 Maret 2006	31 Maret 2007	31 Maret 2006
<u>Pembelian</u>				
PT Selamat Sempurna Perkasa	12.749.682.691	9.790.013.369	9,61	9,00
PT Hydraxle Perkasa	6.912.690.353	3.507.801.970	5,21	3,23
PT Dinamikajaya Bumipersada	1.532.937.509	2.151.043.932	1,16	1,98
PT Hidupkarya Tunggalcipta	-	4.042.704.517	-	3,72
Lain-lain (di bawah Rp 1 Milyar)	1.569.815.509	2.927.331.887	1,18	2,69
Jumlah	22.765.126.062	22.418.895.675	17,16	20,62

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Akun yang Bersangkutan (%)	
	31 Maret 2007	31 Maret 2006	31 Maret 2007	31 Maret 2006
<u>Beban Sewa (lihat Catatan 27)</u>				
PT Adrindo Intiperkasa	685.579.500	552.072.000	43,33	34,51
PT Hydraxle Perkasa	545.040.000	207.540.000	34,44	12,97
CV Auto Diesel Radiators Co.	306.720.000	306.720.000	19,38	19,18
Jumlah	1.537.339.500	1.066.332.000	97,15	66,66

Sifat hubungan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa tersebut adalah sebagai berikut:

- PT Adrindo Intiperkasa, merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- CV Auto Diesel Radiators Co., PT Hidupkarya Tunggalcipta, PT Hydraxle Perkasa, PT Mangatur Dharma, PT Prapat Tunggal Cipta, PT Selamat Sempurna Perkasa, PT Dinamikajaya Bumipersada, PT Central Karya Megah Utama memiliki anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan dan Anak Perusahaan dan/atau merupakan perusahaan yang sepengendali dengan Perusahaan dan Anak Perusahaan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 Maret 2007
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 Maret 2006 (setelah penggabungan usaha)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

9. PERSEDIAAN - BERSIH

Persediaan terdiri dari:

	31 Maret 2007	31 Maret 2006 (Disajikan kembali - Catatan 3 dan 4)
Barang jadi	44.321.056.008	30.472.757.659
Barang dalam proses	3.620.485.710	3.581.326.100
Bahan baku dan bahan pembantu	146.220.228.787	128.233.135.659
Jumlah	194.161.770.505	162.287.219.418
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai persediaan	(693.396.918)	(515.780.458)
Bersih	193.468.373.587	161.771.438.960

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai persediaan.

Persediaan tersebut dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas pinjaman, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 12.

Pada tanggal 31 Maret 2007, persediaan tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 169 milyar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

10. INVESTASI SAHAM - BERSIH

Rincian investasi saham adalah sebagai berikut:

	Persentase Pemilikan (%)		Nilai Tercatat	
	31 Maret 2007	31 Maret 2006	31 Maret 2007	31 Maret 2006
Metode Ekuitas				
PT International Steel Indonesia	40%	40%	29.491.766.788	37.297.478.651

Rekonsiliasi nilai tercatat investasi saham Perusahaan di PT International Steel Indonesia (ISI) (perusahaan asosiasi) pada 31 Maret 2007 adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2007	31 Maret 2006 (Disajikan kembali - Catatan 3 dan 4)
Nilai tercatat pada awal tahun	31.938.466.216	19.645.271.308
Penyertaan saham	-	17.526.536.743
Bagian atas laba (rugi) bersih ISI	(2.446.699.428)	125.670.600
Nilai tercatat pada akhir Maret	29.491.766.788	37.297.478.651

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 Maret 2007
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 Maret 2006 (setelah penggabungan usaha)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

10. INVESTASI SAHAM – BERSIH (lanjutan)

Pada bulan November 2005, Perusahaan mengambil bagian modal ditempatkan dalam pendirian PT International Steel Indonesia (ISI) sejumlah 3.908.689 saham atau US\$ 3.908.689, yang merupakan pemilikan 40% dari saham ISI. Pada tanggal 31 Desember 2005, Perusahaan telah melakukan penyetoran atas saham ISI sejumlah US\$ 2.000.000 (atau ekuivalen sejumlah Rp 19.690.000.000) dan pada tanggal 6 Maret 2006, perusahaan melakukan penyetoran atas saham ISI sejumlah US\$ 1.908.689 (atau ekuivalen sejumlah 17.526.536.743) sehingga jumlah investasi saham Perusahaan pada ISI setelah setoran modal tersebut adalah sebesar US\$ 3.908.689, yang merupakan 40% pemilikan saham pada ISI. ISI bergerak dalam bidang industri logam, termasuk besi dan baja, serta berdomisili di Karawang.

Bagian atas kerugian bersih ISI pada 31 Maret 2007 adalah sebesar Rp 2.446.699.428 dan bagian atas pendapatan bersih ISI pada 31 Maret 2006 adalah Rp 125.670.600, disajikan sebagai bagian dari "Lain-lain - bersih" di "Penghasilan (Beban) Lain-lain" pada laporan laba rugi konsolidasi.

11. AKTIVA TETAP

Aktiva tetap terdiri dari:

	31 Maret 2007			
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Nilai Tercatat</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Tanah	30.202.924.320	-	-	30.202.924.320
Bangunan dan prasarana	70.639.881.803	-	-	70.639.881.803
Mesin dan peralatan	532.359.991.668	11.599.369.264	-	543.959.360.932
Peralatan kantor	16.316.029.167	247.241.789	-	16.563.270.956
Kendaraan	21.590.556.301	388.700.000	130.000.000	21.849.256.301
Jumlah	671.109.383.259	12.235.311.053	130.000.000	683.214.694.312
<u>Aktiva dalam Penyelesaian</u>				
Bangunan	3.904.962.940	1.711.632.095	-	5.616.595.035
Mesin dan peralatan	3.077.101.517	2.738.866.073	978.454.224	4.837.513.366
Jumlah	6.982.064.457	4.450.498.168	978.454.224	10.454.108.401
Jumlah Nilai Tercatat	678.091.447.716	16.685.809.221	1.108.454.224	693.668.802.713
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Bangunan dan prasarana	23.489.938.713	883.612.672	-	24.373.551.385
Mesin dan peralatan	368.227.281.763	9.837.266.275	-	378.064.548.038
Peralatan kantor	11.903.451.793	249.558.864	-	12.153.010.657
Kendaraan	15.435.332.414	792.181.230	113.129.340	16.114.384.304
Jumlah Akumulasi Penyusutan	419.056.004.683	11.762.619.041	113.129.340	430.705.494.384
Nilai Buku	259.035.443.033			262.963.308.329

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 Maret 2007
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 Maret 2006 (setelah penggabungan usaha)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

11. AKTIVA TETAP (lanjutan)

31 Maret 2006 (Disajikan Kembali – Catatan 3 dan 4)

	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Nilai Tercatat</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Tanah	29.769.222.220	1.350.400	-	29.770.572.620
Bangunan dan prasarana	67.672.235.527	450.984.419	-	68.123.219.946
Mesin dan peralatan	479.947.734.187	13.821.649.144	309.506.750	493.459.876.581
Peralatan kantor	15.365.212.415	495.840.675	-	15.861.053.090
Kendaraan	18.796.206.743	960.182.726	304.320.000	19.452.069.469
Jumlah	611.550.611.092	15.730.007.364	613.826.750	626.666.791.706
<u>Aktiva dalam Penyelesaian</u>				
Bangunan	1.572.487.803	1.301.373.536	-	2.873.861.339
Mesin dan peralatan	1.602.797.164	1.760.881.231	440.225.094	2.923.453.301
Jumlah	3.175.284.967	3.062.254.767	440.225.094	5.797.314.640
Jumlah Nilai Tercatat	614.725.896.059	18.792.262.131	1.054.051.844	632.464.106.346
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Bangunan dan prasarana	20.585.162.239	848.320.450	-	21.433.482.689
Mesin dan peralatan	323.036.616.475	9.317.880.720	128.269.115	332.226.228.080
Peralatan kantor	10.554.426.034	281.681.556	-	10.836.107.590
Kendaraan	14.478.955.277	572.283.566	273.048.396	14.778.190.447
Jumlah Akumulasi Penyusutan	368.655.160.025	11.020.166.292	401.317.511	379.274.008.806
Nilai Buku	246.070.736.034			253.190.097.540

Jumlah beban penyusutan aktiva tetap pada 31 Maret 2007 dan 2006, masing-masing adalah sebesar Rp 11.762.619.041 dan Rp 11.020.166.292, yang dibebankan sebagai berikut:

	31 Maret 2007	31 Maret 2006 (Disajikan kembali - Catatan 3 dan 4)
Beban pabrikasi	10.733.243.960	10.051.804.238
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	1.029.375.081	968.362.054
Jumlah	11.762.619.041	11.020.166.292

Rincian penjualan aktiva tetap pada 31 Maret 2007 dan 2005 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2007	31 Maret 2006 (Disajikan kembali - Catatan 3 dan 4)
Nilai tercatat	130.000.000	613.826.750
Akumulasi penyusutan	(113.129.340)	(401.317.511)
Nilai buku	16.870.660	212.509.239
Harga jual	90.000.000	272.935.000
Laba penjualan aktiva tetap	73.129.340	60.425.761

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 Maret 2007
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 Maret 2006 (setelah penggabungan usaha)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

11. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Laba penjualan aktiva tetap disajikan sebagai bagian dari akun "Lain-lain - Bersih" di "Penghasilan (Beban) Lain-lain" dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Pada tanggal 31 Maret 2007, aktiva tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 201 milyar dan US\$ 150.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Persentase penyelesaian dari aktiva dalam penyelesaian pada tanggal 31 Maret 2007 dan 2006, dipandang dari sudut keuangan, masing-masing adalah sekitar 21,99% dan 14,38%.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aktiva Perusahaan dan Anak Perusahaan tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aktiva tersebut.

Aktiva tetap dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 12.

Pada tanggal 31 Maret 2007, Hak Guna Bangunan (HGB) Perusahaan dan Anak Perusahaan masih memiliki sisa jangka waktu berkisar antara 9-30 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HGB tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

12. HUTANG BANK

Rincian hutang bank adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2007	31 Maret 2006 (Disajikan kembali - Catatan 3 dan 4)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Kredit Modal Kerja	44.941.377.148	51.873.258.268
Letters of Credit (L/C) impor		
(US\$ 996.954 pada tahun 2007 dan		
US\$ 417.345 pada tahun 2006)	9.090.223.723	3.787.406.322
PT Bank Mizuho Indonesia		
Pinjaman Berulang		
(US\$ 5.120.000 pada tahun 2007 dan		
US\$ 5.086.000 pada tahun 2006)	46.684.160.000	46.155.450.000
Letters of Credit (L/C) impor		
(US\$ 1.849.889 pada tahun 2007		
dan US\$ 913.332 pada tahun 2006)	16.867.287.064	8.288.486.490
Jumlah	117.583.047.935	110.104.601.080

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 Maret 2007
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 Maret 2006 (setelah penggabungan usaha)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

12. HUTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Pinjaman Kredit Modal Kerja merupakan fasilitas pinjaman dalam mata uang Rupiah yang diperoleh Perusahaan dan PT Panata Jaya Mandiri (PJM), Anak Perusahaan, dari Bank Mandiri. Fasilitas maksimum pinjaman Perusahaan masing-masing sebesar Rp 50.000.000.000 pada 31 Maret 2007 dan 2006, dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 September 2007 sedangkan fasilitas maksimum pinjaman PJM masing-masing sebesar Rp 20.000.000.000, dan jangka waktu fasilitas pinjaman sampai dengan tanggal 24 Januari 2006 dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 September 2007. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki tingkat bunga per tahun sekitar 12% dan 11%, masing-masing pada 31 Maret 2007 dan 2006, serta dijamin dengan persediaan, piutang usaha, sertifikat Hak Guna Bangunan beserta bangunan pabrik, prasarana, mesin dan peralatan milik Perusahaan dan PJM.

Pinjaman Letters of Credit (L/C) yang diperoleh dari Bank Mandiri merupakan pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan fasilitas maksimum pinjaman keseluruhan sebesar US\$ 6.500.000. Fasilitas pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada berbagai tanggal, paling akhir pada tanggal 11 September 2007 dan dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan aktiva tetap Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan penyerahan secara fidusia (lihat Catatan 7, 9 dan 11).

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Mandiri, Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak boleh melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain mengubah anggaran dasar, susunan pengurus dan melakukan merger dan akuisisi. Sehubungan dengan penggabungan usaha Perusahaan dengan ACAP (catatan 3), Perusahaan telah memperoleh persetujuan tertulis dari Bank Mandiri.

PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho)

Pada tanggal 18 Mei 2005, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman berulang (revolving loan) dengan Bank Mizuho dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 50.000.000.000 dan tingkat bunga per tahun sebesar 2% di atas tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia. Sesuai adendum perjanjian pinjaman tertanggal 1 Desember 2005, jumlah maksimum pinjaman diubah menjadi Rp 50.000.000.000 atau jumlah ekuivalennya dalam US\$. Pada tanggal 20 Desember 2005, jumlah maksimum pinjaman diubah menjadi US\$ 5.086.470 atau jumlah ekuivalennya dalam Rupiah dengan tingkat suku bunga sebesar 2% di atas biaya pendanaan (*cost of fund*) yang ditentukan bank, yaitu sekitar 6,59% pada tahun 2005.

Sesuai adendum perjanjian pinjaman tertanggal 28 April 2006, jumlah maksimum pinjaman diubah menjadi US\$ 5.500.000 atau jumlah ekuivalennya dalam Rupiah dengan tingkat bunga sebesar 1,5% di atas SIBOR, yaitu 6,86% pada tahun 2006. Fasilitas pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 28 April 2007.

Pinjaman Letters of Credit (L/C) dari Bank Mizuho merupakan fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dengan fasilitas maksimum pinjaman sebesar US\$ 2.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Agustus 2007.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank Mizuho untuk melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain melakukan merger, akuisisi atas sebagian besar saham atau aktiva perusahaan lain dan lain-lain. Sehubungan dengan penggabungan usaha Perusahaan dengan ACAP (catatan 3), Perusahaan telah memperoleh persetujuan tertulis dari Bank Mizuho.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 Maret 2007
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 Maret 2006 (setelah penggabungan usaha)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

13. HUTANG USAHA

Akun ini merupakan kewajiban yang timbul terutama atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2007	31 Maret 2006 (Disajikan kembali - Catatan 3 dan 4)
Hubungan istimewa (lihat Catatan 6)		
PT Selamat Sempurna Perkasa	7.361.971.298	7.915.555.314
PT Hydraxle Perkasa	5.561.209.468	5.140.869.525
PT Dinamikajaya Bumipersada	611.641.841	2.507.068.035
PT Hidupkarya Tunggalcipta	-	7.150.270.866
Lain-lain (di bawah 1 Milyar)	917.451.858	1.778.429.524
Jumlah - Hubungan Istimewa	14.452.274.465	24.492.193.264
Pihak ketiga		
Impor (lihat Catatan 27)		
Dolar Amerika Serikat (US\$ 2.290.255 pada 31 Maret 2007 dan US\$ 1.543.469 pada 31 Maret 2006)	20.882.544.270	14.006.979.185
Dolar Singapura (Sin\$ 690.916 pada 31 Maret 2007 dan Sin\$ 236.160 pada 31 Maret 2006)	4.153.476.474	1.321.463.088
Poundsterling Inggris (GBP£ 140.917 pada 31 Maret 2007 dan GBP£ 14.460 pada 31 Maret 2006)	2.521.648.631	228.760.788
Yen Jepang (JP¥ 17.437.818 pada 31 Maret 2007 dan JP¥ 16.953.202 pada 31 Maret 2006)	1.352.773.620	1.305.033.717
Euro Eropa (EUR 16.867 pada 31 Maret 2007 dan EUR 13.852 pada 31Maret 2006)	205.008.000	150.881.390
	29.115.450.995	17.013.118.168
Lokal - Rupiah	26.046.873.985	17.576.255.982
Jumlah - Pihak Ketiga	55.162.324.980	34.589.374.150
Jumlah	69.614.599.445	59.081.567.414

Pemasok utama Perusahaan dan Anak Perusahaan antara lain adalah Daewoo International Corporation, Korea; Luvata (Outokumpu Copper Strip B.V), Swedia; Ahnjin Trading Corporation, Korea; Ahlstrom Co. Ltd., Korea; Sapa Heat Transfer Ltd., Shanghai; Baosteel Singapore Pte. Ltd., Singapore.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 Maret 2007
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 Maret 2006 (setelah penggabungan usaha)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

13. HUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur hutang dihitung sejak tanggal terjadinya hutang:

	31 Maret 2007	31 Maret 2006 (Disajikan kembali - Catatan 3 dan 4)
Sampai dengan 1 bulan	35.919.798.054	32.326.026.228
> 1 bulan - 3 bulan	25.312.523.710	26.244.017.685
> 3 bulan - 6 bulan	8.382.277.681	511.523.501
Jumlah	69.614.599.445	59.081.567.414

14. PERPAJAKAN

a. Hutang pajak

Hutang pajak terdiri dari:

	31 Maret 2007	31 Maret 2006 (Disajikan kembali - Catatan 3 dan 4)
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	298.965.268	310.458.797
Pasal 23/26	30.094.564	40.228.881
Pasal 4 ayat (2)	79.240	83.093.824
Pasal 25	1.762.803.414	1.791.299.333
Pasal 29	4.787.202.055	651.059.440
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Keluaran - bersih	235.217.332	799.481.267
Jumlah	7.114.361.873	3.675.621.542

b. Beban pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi terdiri dari komponen sebagai berikut:

	31 Maret 2007	31 Maret 2006 (Disajikan kembali - Catatan 3 dan 4)
Pajak kini		
Perusahaan	7.381.213.400	2.434.807.400
Anak Perusahaan	2.975.186.300	3.758.666.200
	10.356.399.700	6.193.473.600
Pajak tangguhan		
Perusahaan	(1.209.477.221)	(276.384.076)
Anak Perusahaan	(127.096.316)	(239.380.064)
	(1.336.573.537)	(515.764.140)
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	9.019.826.163	5.677.709.460

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 Maret 2007
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 Maret 2006 (setelah penggabungan usaha)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2007	31 Maret 2006 (Disajikan kembali - Catatan 3 dan 4)
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	27.175.419.217	18.578.901.167
Laba Anak Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan - bersih	(9.338.312.504)	(11.560.791.748)
Bagian atas rugi (laba) bersih perusahaan asosiasi	2.446.699.428	(125.670.600)
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	20.283.806.141	6.892.438.819
<u>Beda temporer</u>		
Penyusutan dan amortisasi	3.259.589.887	755.806.019
Estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan - bersih	772.000.851	187.238.863
Laba (rugi) penjualan aktiva tetap	-	(21.764.628)
<u>Beda tetap</u>		
Sumbangan dan representasi	314.913.958	589.489.971
Kesejahteraan karyawan	69.433.917	57.745.894
Penghasilan yang pajaknya bersifat final dan lain-lain	(37.366.534)	(286.596.922)
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan - tahun berjalan	24.662.378.220	8.174.358.016

Beban pajak penghasilan (tahun berjalan) dan perhitungan taksiran hutang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2007	31 Maret 2006 (Disajikan kembali - Catatan 3 dan 4)
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)		
Perusahaan	24.662.378.000	8.174.358.000
Anak Perusahaan	9.975.621.000	12.645.554.000
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan		
Perusahaan	7.381.213.400	2.434.807.400
Anak Perusahaan	2.975.186.300	3.758.666.200
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi - tahun berjalan	10.356.399.700	6.193.473.600

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 Maret 2007
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 Maret 2006 (setelah penggabungan usaha)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

	31 Maret 2007	31 Maret 2006 (Disajikan kembali - Catatan 3 dan 4)
Pajak penghasilan dibayar di muka (pasal 22, 23, 25 dan fiskal)		
Perusahaan	3.506.631.018	2.477.834.664
Anak Perusahaan	2.062.566.627	3.064.579.497
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	5.569.197.645	5.542.414.161
Taksiran hutang pajak penghasilan		
Pasal 29 - Perusahaan	3.874.582.382	(43.027.264)
Taksiran hutang pajak penghasilan		
Pasal 29 - Anak Perusahaan	912.619.673	694.086.703
Jumlah	4.787.202.055	651.059.439

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2007 dan 2006

c. Kewajiban pajak tangguhan - bersih

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2007	31 Maret 2006 (Disajikan kembali - Catatan 3 dan 4)
Aktiva pajak tangguhan		
Estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan	4.127.481.059	3.384.536.594
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	133.036.838	79.751.900
Penyisihan atas penurunan nilai investasi saham	64.312.500	64.312.500
Lain-lain	366.897.653	366.897.653
Jumlah	4.691.728.050	3.895.498.647
Kewajiban pajak tangguhan		
Aktiva tetap	(20.894.830.333)	(20.851.289.150)
Amortisasi	(675.831.692)	(663.108.927)
Lain-lain	(21.142.135)	(21.142.133)
Jumlah	(21.591.804.160)	(21.535.540.210)
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	(16.900.076.110)	(17.640.041.563)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 Maret 2007
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 Maret 2006 (setelah penggabungan usaha)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Anak Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak dapat melakukan pemeriksaan dan menetapkan atau mengubah jumlah pajak yang dihitung oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan dalam batas waktu 10 (sepuluh) tahun sejak tahun pajak yang bersangkutan.

15. BIAYA HARUS DIBAYAR DAN HUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2007	31 Maret 2006 (Disajikan kembali - Catatan 3 dan 4)
Gaji dan kesejahteraan karyawan	3.845.149.976	2.496.944.484
Beban penjualan	3.612.901.433	2.544.402.359
Listrik	1.377.555.170	1.204.404.530
Royalti	1.208.874.850	945.175.402
Lain-lain	1.997.214.051	1.759.386.085
Jumlah	12.041.695.480	8.950.312.860

16. ESTIMASI KEWAJIBAN ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan dan Anak Perusahaan mencatat estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Maret 2007 dan 2006. Pada laporan tahun 2006 perhitungan aktuarial dilakukan oleh PT Prima Bhaksana Lestari yang merupakan aktuaris independen menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuaria tahun 2006 tersebut adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto : 10% per tahun (2005 : 9%)
Tabel mortalitas : TMI-2 (2004 : CS0-1980)
Umur pensiun : 55 tahun

Analisis kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Estimasi Kewajiban Atas Imbalan Kerja Karyawan" di neraca konsolidasi pada tanggal 31 Maret 2007 dan 2006. Beban kesejahteraan karyawan yang dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasi adalah sebesar Rp 959.801.259 dan Rp 233.687.999 masing-masing pada 31 Maret 2007 dan 31 Maret 2006.

17. HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS

Pada tanggal 31 Maret 2007 dan 2006, hak pemegang saham minoritas atas ekuitas PT Panata Jaya Mandiri (PJM), Anak Perusahaan, masing-masing adalah sebesar Rp 27.923.209.391 dan Rp 26.490.932.923.

Hak pemegang saham minoritas atas laba bersih PJM adalah sebesar Rp 1.947.066.756 dan Rp 1.455.318.137, masing-masing pada 31 Maret 2007 dan 2006

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 Maret 2007
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 Maret 2006 (setelah penggabungan usaha)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

18. MODAL SAHAM

Rincian pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

31 Maret 2007			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT Adrindo Intiperkasa	883.407.100	61,36 %	88.340.710.000
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	556.261.760	38,64 %	55.626.176.000
Jumlah	1.439.668.860	100,00 %	143.966.886.000

31 Maret 2006			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT Adrindo Intiperkasa	883.407.100	68,02 %	88.340.710.000
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	415.261.700	31,98 %	41.526.170.000
Jumlah	1.298.668.800	100,00 %	129.866.880.000

Sehubungan dengan penggabungan usaha Perusahaan dan ACAP, seperti yang dijelaskan pada Catatan 3 dan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah dinyatakan dalam akta Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H. No.31 tanggal 28 November 2006, para pemegang saham menyetujui, antara lain penggabungan usaha serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebesar 141.000.060 saham, sehingga modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi sebesar Rp 143.966.886.000 terdiri atas 1.439.668.860 saham (Catatan 1a dan 3). Perubahan tersebut telah diterima dan dicatatkan di Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No.W7-HT.01.04-5048 tanggal 15 Desember 2006.

Anggota Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2007 dan 2006, adalah sebagai berikut:

31 Maret 2007			
Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
Komisaris			
Johan Kurniawan	4.974.353	0,34552 %	497.435.300
Darsuki Gani	100	0,00001	10.000
Direksi			
Djojo Hartono	32.500.000	2,25746	3.250.000.000
Surja Hartono	32.500.000	2,25746	3.250.000.000
Ang Andri Pribadi	28.400.000	1,97268	2.840.000.000
Eddy Hartono	19.802.413	1,37548	1.980.241.300
Jumlah	118.176.866	8,20861 %	11.817.686.600

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 Maret 2007
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 Maret 2006 (setelah penggabungan usaha)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

31 Maret 2006			
Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
<u>Komisaris</u>			
Johan Kurniawan	4.974.340	0,38303 %	497.434.000
Darsuki Gani	922.600	0,07104	92.260.000
<u>Direksi</u>			
Surja Hartono	32.500.000	2,50256	3.250.000.000
Ang Andri Pribadi	28.499.500	2,19452	2.849.950.000
Eddy Hartono	19.802.365	1,52482	1.980.236.500
Jumlah	86.698.805	6,67597 %	8.669.880.500

19. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Dalam Rapat Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 28 Juli 2006, Direksi menyetujui pembagian dividen tunai interim sebesar Rp 19.480.032.000 atau Rp 15 per saham, yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 8 September 2006.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 14 Juni 2006, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai interim sebesar Rp 32.466.720.000 atau Rp 25 per saham, yang telah dibagikan seluruhnya sebagai dividen tunai interim pada tahun 2005. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 100.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2005, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

20. PENJUALAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2007	31 Maret 2006 (Disajikan kembali - Catatan 3 dan 4)
Ekspor	184.118.659.233	162.000.553.955
Lokal	49.401.928.899	40.554.730.713
Jumlah	233.520.588.132	202.555.284.668

Sebagian penjualan, yaitu sekitar 8,68% dan 10,47% masing-masing pada 31 Maret 2007 dan 2006, dilakukan kepada pihak hubungan istimewa (Catatan 8).

Penjualan kepada pihak ketiga yang nilai penjualannya melebihi 10% dari penjualan bersih konsolidasi dilakukan dengan CSF USA dengan nilai penjualan sebesar Rp 40.635.627.000 atau sekitar 17,40% dari penjualan bersih konsolidasi, pada 31 Maret 2007, dan dengan Cooling System and Flexible, Inc., Amerika Serikat dengan nilai penjualan sebesar Rp 41.849.732.600, atau sekitar 20,66% dari penjualan bersih konsolidasi pada 31 Maret 2006.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 Maret 2007
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 Maret 2006 (setelah penggabungan usaha)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2007	31 Maret 2006 (Disajikan kembali - Catatan 3 dan 4)
Bahan baku yang digunakan	134.307.245.261	114.222.207.686
Upah buruh langsung (lihat Catatan 14)	22.901.547.775	20.194.444.210
Beban pabrikasi	29.842.493.381	24.181.676.109
Jumlah Beban Produksi	187.051.286.417	158.598.328.005
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	4.273.841.568	4.539.447.614
Pembelian	-	364.737.489
Akhir tahun	(3.620.485.710)	(3.581.326.100)
Beban Pokok Produksi	187.704.642.275	159.921.187.008
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	35.725.423.780	27.172.996.906
Pembelian	3.614.359.165	1.786.588.861
Akhir tahun	(44.321.056.008)	(30.472.757.659)
Beban Pokok Penjualan	182.723.369.212	158.408.015.116

Sebagian pembelian, yaitu sekitar 17,17% dan 20,62% masing-masing pada 31 Maret 2007 dan 2006, dilakukan dengan pihak hubungan istimewa (lihat Catatan 6).

Pada 31 Maret 2007 dan 2006 tidak ada pembelian yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

22. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2007	31 Maret 2006 (Disajikan kembali - Catatan 3 dan 4)
Iklan, komisi dan promosi penjualan	6.040.291.578	5.777.115.181
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	2.159.582.617	1.330.678.603
Pengangkutan	1.174.428.525	1.794.854.776
Royalti (Catatan 27)	1.123.917.070	891.592.626
Lain-lain	37.010.893	2.119.829.729
Jumlah	10.535.230.683	11.914.070.915

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 Maret 2007
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 Maret 2006 (setelah penggabungan usaha)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2007	31 Maret 2006 (Disajikan kembali - Catatan 3 dan 4)
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 16)	5.161.597.437	3.909.135.300
Penyusutan (Catatan 11)	1.029.375.081	968.362.054
Sumbangan dan representasi	327.589.658	814.662.157
Sewa	319.105.970	341.642.638
Jasa profesional	315.343.100	175.320.362
Perjalanan dinas	307.189.926	259.811.793
Beban kantor	54.010.237	200.874.633
Lain-lain	1.301.722.025	796.876.323
Jumlah	8.815.933.434	7.466.685.260

24. PENGHASILAN BUNGA DAN BEBAN KEUANGAN

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga terdiri dari:

	31 Maret 2007	31 Maret 2006 (Disajikan kembali - Catatan 3 dan 4)
Jasa giro dan lain-lain	126.164.145	151.937.448
Bunga deposito	29.082.868	422.650.114
Jumlah	155.247.013	574.587.562

Beban keuangan

Beban keuangan terdiri dari:

	31 Maret 2007	31 Maret 2006 (Disajikan kembali - Catatan 3 dan 4)
Bunga dan administrasi pinjaman bank	2.487.346.161	2.286.260.959
Jumlah	2.487.346.161	2.286.260.959

25. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Untuk tujuan dan keperluan manajemen, kegiatan usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan dikelompokkan dalam 3 (tiga) segmen usaha: penyaring, radiator dan usaha lain-lain. Segmen ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen usaha. Pembebanan harga antara segmen didasarkan pada harga pokok segmen (at cost).

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 Maret 2007
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 Maret 2006 (setelah penggabungan usaha)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Aktivitas utama dari masing-masing segmen:

- Penyaring - Memproduksi dan menjual produk penyaring (filter)
- Radiator - Memproduksi dan menjual produk radiator
- Lain-lain - Memproduksi dan menjual komponen automotif lainnya, seperti pendingin udara otomotif, tangki bahan bakar, knalpot dan pipa rem.

Informasi segmen usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Maret 2007	Penyaring	Radiator	Lain-lain	Eliminasi	Konsolidasi
PENJUALAN BERSIH					
Pihak eksternal	167.064.698.886	62.052.295.280	4.403.593.966	-	233.520.588.132
Antar segmen	-	-	55.809.445	(55.809.445)	-
Jumlah penjualan bersih	167.064.698.886	62.052.295.280	4.459.403.411	(55.809.445)	233.520.588.132
HASIL					
Hasil segmen (laba kotor)	35.588.627.419	14.385.911.819	822.679.682	-	50.797.218.920
Beban usaha tidak dapat dialokasikan					19.351.164.117
Laba usaha					31.446.054.803
Beban keuangan					(2.487.346.161)
Lain - lain - bersih					(1.783.289.425)
Laba sebelum beban pajak penghasilan					27.175.419.217
Beban pajak penghasilan					(9.019.826.163)
Laba sebelum hak pemegang saham minoritas atas bagian laba bersih Anak Perusahaan					18.155.593.054
Hak pemegang saham minoritas atas bagian laba bersih Anak Perusahaan					(1.947.066.756)
Laba bersih					16.208.526.298
Aktiva segmen					
Persediaan - bersih	132.678.720.407	54.862.689.170	5.926.964.010	-	193.468.373.587
Aktiva tetap - bersih	194.017.867.899	67.617.227.113	1.328.213.317	-	262.963.308.329
Jumlah aktiva segmen	326.696.588.306	122.479.916.283	7.255.177.327	-	456.431.681.916
Aktiva tidak dapat dialokasi					276.028.916.670
Jumlah aktiva					732.460.598.586
Kewajiban tidak dapat dialokasi					236.240.050.197
Jumlah kewajiban					236.240.050.197
Penambahan aktiva tetap	11.471.934.444	5.181.631.777	32.243.000	-	16.685.809.221
Penyusutan	7.923.924.979	3.750.456.273	88.237.789	-	11.762.619.041

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 Maret 2007
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 Maret 2006 (setelah penggabungan usaha)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31 Maret 2006 (Disajikan Kembali – Catatan 3 dan 4)	Penyaring	Radiator	Lain-lain	Eliminasi	Konsolidasi
PENJUALAN BERSIH					
Pihak eksternal	142.012.475.215	57.659.331.102	2.883.478.351	-	202.555.284.668
Antar segmen	-	-	5.670.400	(5.670.400)	-
Jumlah penjualan bersih	142.012.475.215	57.659.331.102	2.889.148.751	(5.670.400)	202.555.284.668
HASIL					
Hasil segmen (laba kotor)	27.609.484.663	16.346.399.281	191.385.608	-	44.147.269.552
Beban usaha tidak dapat dialokasikan					19.380.756.175
Laba usaha					24.766.513.377
Beban keuangan					(2.286.260.959)
Lain - lain – bersih					(3.901.351.251)
Laba sebelum beban pajak penghasilan					18.578.901.167
Beban pajak penghasilan					(5.677.709.460)
Laba sebelum hak pemegang saham minoritas atas bagian laba bersih Anak Perusahaan					12.901.191.707
Hak pemegang saham minoritas atas bagian laba bersih Anak Perusahaan					(1.455.318.137)
Laba bersih					11.445.873.570
Aktiva segmen					
Persediaan - bersih	108.921.023.446	44.760.678.844	8.089.736.670	-	161.771.438.960
Aktiva tetap - bersih	189.114.816.730	62.871.584.255	1.203.696.555	-	253.190.097.540
Jumlah aktiva segmen	298.035.840.176	107.632.263.099	9.293.433.225	-	414.961.536.500
Aktiva tidak dapat dialokasi					245.613.694.293
Jumlah aktiva					660.575.230.793
Kewajiban tidak dapat dialokasi					210.809.335.414
Jumlah kewajiban					210.809.335.414
Penambahan aktiva tetap	13.439.046.333	5.287.775.074	65.440.724	-	18.792.262.131
Penyusutan	7.584.463.047	3.356.123.868	79.579.377	-	11.020.166.292

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 Maret 2007
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 Maret 2006 (setelah penggabungan usaha)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segment Geografis

Aktiva utama Perusahaan dan Anak Perusahaan berlokasi di Tangerang, Propinsi Banten. Analisis penjualan bersih berdasarkan wilayah pemasaran adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2007	31 Maret 2006 (Disajikan kembali - Catatan 3 dan 4)
Lokal	49.401.928.899	40.554.730.713
Ekspor		
Asia	71.859.963.302	56.654.772.952
Amerika	59.484.152.570	58.467.621.883
Australia	20.193.336.841	20.508.708.482
Eropa dan lain-lain	32.581.206.520	26.369.450.638
Jumlah	233.520.588.132	202.555.284.668

26. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasi dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, setelah memperhitungkan dampak retroaktif penerbitan saham sebesar 141.000.060 saham sehubungan dengan penggabungan usaha yang berlaku efektif pada tanggal 28 Desember 2006 (lihat Catatan 2p dan 3). Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2007	31 Maret 2006 (Disajikan kembali - Catatan 3 dan 4)
Jumlah laba bersih konsolidasi untuk tujuan perhitungan laba bersih per saham dasar	16.208.526.298	11.445.873.570
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.439.668.860	1.298.668.800
Laba bersih per saham dasar	11	9

26. PERJANJIAN DAN KONTRAK PENTING

- Sejak tahun 1985, Perusahaan telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tennex Corporation, Jepang (Tennex) untuk memproduksi jenis penyaring (filter) tertentu di Indonesia. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 3% - 5% dari penjualan bersih atas produk-produk di bawah lisensi. Perjanjian yang terakhir diperbaharui tanggal 26 Desember 1997 tersebut, berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya diperpanjang setiap tahun, kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan enam bulan di muka.
- Pada tahun 1994, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dengan Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Jepang (Usui) untuk memproduksi pipa rem (brake pipe) serta mengadakan ikatan untuk membeli "steel tubes" secara eksklusif dari Usui, yang merupakan bahan baku utama pipa rem tersebut. Perjanjian tersebut berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.

26. PERJANJIAN DAN KONTRAK PENTING (lanjutan)

- c. Pada tahun 1994, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Jepang (Tokyo Radiator) untuk memproduksi jenis radiator dan tangki bahan bakar tertentu di Indonesia. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 5% dari penjualan bersih atas produk-produk di bawah lisensi, yang terdiri dari 3% untuk jasa bantuan teknis dan 2% untuk jasa bantuan manajemen. Perjanjian ini berlaku untuk periode 3 (tiga) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.
- d. Pada tahun 1995, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan dan data teknis dengan General Motors Corporation (GM), Amerika Serikat, dimana GM bersedia untuk menyediakan informasi teknis yang dirancang dan diciptakan oleh DELPHI - Harrison Thermal System (salah satu divisi dalam GM) kepada Perusahaan. Sebagai imbalan, Perusahaan harus membayar sejumlah jasa teknis serta royalti sebesar 3% dari penjualan bersih atas produk di bawah lisensi. Perjanjian ini berlaku untuk periode 7 (tujuh) tahun dan telah diperpanjang untuk periode 3 (tiga) tahun sampai dengan tanggal 14 Juni 2005, dan selanjutnya tidak terdapat lagi perpanjangan atas perjanjian tersebut.
- e. Sejak tahun 1984, PT Panata Jaya Mandiri (PJM), Anak Perusahaan, telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan lisensi dengan Donaldson Company Inc., Amerika Serikat (Donaldson) untuk memproduksi, merakit dan memasarkan penyaring (filter) jenis-jenis tertentu di Indonesia, yang terakhir diperbaharui dengan perjanjian tertanggal 30 Juni 2000. Sesuai perjanjian tersebut, PJM harus membayar royalti sebesar 5% dari penjualan bruto produk-produk di bawah lisensi, diluar penjualan kepada Donaldson. Perjanjian ini berlaku untuk 5 (lima) tahun.

Selanjutnya, pada tanggal 30 Juni 2000, PJM juga menandatangani perjanjian "Kontrak Pengadaan (Supply Contract)" dengan Donaldson, dimana PJM setuju untuk memproduksi produk-produk tertentu sesuai permintaan Donaldson dengan harga tertentu. Sesuai perjanjian tersebut, PJM menyetujui untuk tidak melakukan penjualan ekspor atas produk-produk di bawah lisensi tersebut secara langsung maupun tidak langsung, kecuali kepada Donaldson. Kontrak pembelian tersebut berlaku selama masa perjanjian bantuan teknis dan lisensi antara PJM dengan Donaldson tersebut masih berlangsung.

- f. Sejak tahun 1988, PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk. (ACAP)(sebelum penggabungan usaha) memiliki perjanjian bantuan teknis dengan Tokyo Roki Co. Ltd., Jepang untuk memproduksi dan memasarkan berbagai jenis penyaring (filter) tertentu di Indonesia, yang telah diperbaharui dengan perjanjian tertanggal 1 Agustus 2000. Perjanjian tersebut berlaku untuk periode 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun. Pada tahun 2006 tidak terdapat lagi perpanjangan atas perjanjian tersebut.

Jumlah beban royalti sehubungan dengan perjanjian sesuai butir a, c, d dan e di atas adalah sebesar Rp 1.123.917.070 dan Rp 891.592.626, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2007 dan 2006, dan disajikan dalam akun "Beban Penjualan" dalam laporan laba rugi konsolidasi (lihat Catatan 21).

- g. Perusahaan dan Anak Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruangan kantor dengan CV Auto Diesel Radiators Co. untuk ruangan kantor pusat Perusahaan dan Anak Perusahaan. Untuk Perusahaan, perjanjian ini berlaku untuk periode 60 (enam puluh) bulan, sejak tanggal 1 Juli 2000 hingga 30 Juni 2005 dan telah diperpanjang kembali sampai dengan 30 Juni 2007, sedangkan untuk Anak Perusahaan yaitu ACAP dan PJM, perjanjian ini pada mulanya berlaku untuk periode 60 (enam puluh) bulan, sejak tanggal 1 Januari 1997 hingga 31 Desember 2001, dan telah diperpanjang kembali masing-masing sampai dengan tanggal 31 Desember 2006 dan 31 Desember 2007 (lihat Catatan 6).

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 Maret 2007
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 Maret 2006 (setelah penggabungan usaha)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

26. PERJANJIAN DAN KONTRAK PENTING (lanjutan)

- h. ACAP (sebelum penggabungan usaha) memiliki perjanjian sewa menyewa dengan PT Adrindo Intiperkasa untuk menyewa bangunan pabrik pendukung yang terletak di Tangerang. Perjanjian ini telah diperpanjang untuk periode 1 (satu) tahun sampai dengan 31 Desember 2006 (lihat Catatan 6).
- i. Perusahaan dan PJM memiliki perjanjian sewa menyewa dengan PT Hydraxle Perkasa untuk menyewa bangunan penyimpanan (gudang), yang terletak di Tangerang. Untuk Perusahaan, perjanjian ini berlaku untuk periode 6 (enam) bulan sejak 1 Juli 2006 sampai dengan 31 Desember 2006 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2007. Sedangkan untuk PJM, perjanjian ini telah diperpanjang kembali untuk periode 1 (satu) tahun sampai dengan 31 Desember 2007 (lihat Catatan 8).
- j. Pada tanggal 8 April 1995, Perusahaan bersama-sama dengan pemegang saham lainnya dalam PJM menandatangani "Perjanjian antar Pemegang Saham PT Panata Jaya Mandiri", yang antara lain menyetujui pemberian hak (opsi) kepada Donaldson Company Inc., untuk membeli terlebih dahulu setiap saham yang ingin dialihkan atau dijual oleh pemegang saham lainnya.
- k. Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai fasilitas-fasilitas pinjaman yang belum digunakan pada tanggal 31 Maret 2007 sebagai berikut (Catatan 10):
 - Fasilitas Letters of Credit (L/C) dari PT Bank Mizuho Indonesia adalah sebesar US\$ 150.111.
 - Fasilitas Letters of Credit (L/C), Kredit Modal Kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar US\$ 5.503.046 dan Rp 25.058.622.852.
- l. Perusahaan memiliki perjanjian instrumen derivatif berupa kontrak valuta berjangka (*forward*), yang dilakukan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jangka waktu perjanjian yang telah diperpanjang sampai dengan tanggal 11 September 2007 dengan nilai kontrak keseluruhan tidak melebihi US\$ 12.000.000. Pada tanggal 31 Maret 2007, nilai kontrak valuta berjangka yang ditransaksikan adalah sebesar US\$ 5.000.000, dengan nilai tukar *forward* yang berkisar antara Rp 9.102 sampai dengan Rp 9.246 per 1 US\$. Kontrak tersebut akan jatuh tempo pada berbagai tanggal, paling akhir adalah pada tanggal 7 Juni 2007.

Pada tanggal 30 Agustus 2004, Perusahaan menandatangani perjanjian instrumen derivatif berupa kontrak valuta berjangka (*forward*) dengan PT Bank Mizuho Indonesia dengan nilai kontrak keseluruhan yang tidak melebihi US\$ 30.000.000. Jangka waktu perjanjian adalah sampai dengan tanggal 30 Agustus 2006 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Agustus 2007 dengan jangka waktu maksimal setiap kontrak *forward* adalah selama 3 (tiga) bulan. Pada tanggal 31 Maret 2007, nilai kontrak valuta berjangka yang ditransaksikan adalah sebesar US\$ 2.000.000, dengan nilai tukar *forward* yang berkisar antara Rp 9.223 sampai dengan Rp 9.291 per 1 US\$. Kontrak tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2007.

Piutang bersih yang timbul dari penyesuaian atas nilai wajar kontrak valuta berjangka tersebut pada tanggal 31 Maret 2007 adalah sebesar Rp 56.418.824 dan dicatat sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain" dalam neraca konsolidasi.

- m. Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki kontrak pembelian aktiva tetap tertentu. Saldo uang muka sehubungan dengan pembelian aktiva tetap adalah sebesar Rp 9.475.708.401 dan Rp 7.770.024.273, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2007 dan 2006, yang disajikan sebagai bagian dari "Aktiva Tidak Lancar" dalam neraca konsolidasi.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 Maret 2007
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 Maret 2006 (setelah penggabungan usaha)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

26. PERJANJIAN DAN KONTRAK PENTING (lanjutan)

- n. Pada tanggal 18 Agustus 2006, Perusahaan telah menginformasikan kepada BAPEPAM & LK melalui Surat No. 0372/SS/VIII/06 sehubungan dengan peninjauan atas rencana penggabungan usaha PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk., anak perusahaan, ke dalam Perusahaan.

27. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2007, Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, terutama sebagai berikut:

	<u>Mata Uang Asing</u>		<u>Ekuivalen Dalam Rupiah</u>
<u>Aktiva</u>			
Kas dan setara kas	US\$	990.266	9.029.238.094
	Sin\$	9.423	56.646.415
	JP¥	2.183.533	169.391.914
Piutang usaha	US\$	16.875.901	153.874.466.715
	Sin\$	984.463	5.918.151.493
	JP¥	32.920.805	2.553.897.286
Jumlah			171.601.791.917
<u>Kewajiban</u>			
Hutang bank	US\$	7.966.843	72.641.670.787
Hutang usaha	US\$	2.290.255	20.882.544.270
	Sin\$	690.916	4.153.476.474
	JP¥	17.437.818	1.352.773.620
	EUR	16.867	205.008.000
	GBP£	140.917	2.521.648.631
Biaya harus dibayar	US\$	142.057	1.295.277.497
	Sin\$	103.282	620.886.179
	JP¥	988.612	76.693.544
Kewajiban kontrak valuta berjangka (Catatan 26I)	US\$	7.000.000	63.826.000.000
Jumlah			167.575.979.002
Aktiva - Bersih			4.025.812.915

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 Maret 2007
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 Maret 2006 (setelah penggabungan usaha)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

28. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi ini, yang telah diselesaikan pada tanggal 24 April 2007.